

Dosen	: YUNIDYAWATI AZLINA,S.IP,M.Si
Matakuliah	: (241)KEPEMIMPINAN
SKS	: 3
Kelas	: 21.5A.31
Jumlah Mahasiswa	: 7

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
01	el5-f1	21 September 2023	Pendahuluan 1 Ruang Lingkup Kepemimpinan 2 Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan 3 Hubungan dan Perbedaan Kepemimpinan Manajemen dan Administrasi 4 Penemuan Klasik tentang Kepemimpinan Pendahuluan 1 Ruang Lingkup Kepemimpinan 2 Pengertian Pemimpin	pertemuan i pemimpin kepemimpinan pemimpin adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk melakukan usaha bersama mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran tertentu kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan sedangkan perbedaan yang cukup mendasar adalah penekanan bahwa kegiatan mempengaruhi itu harus menghasilkan kerjasama secara sukarela di antara anggota organisasi dan bukan kegiatan individual perkuliahan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media pembelajaran gmeet perkuliahan berjalan lancar dengan diikuti 29 mahasiswa dari total 32 mahasiswa	Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30 Masuk: 10:02:50 Keluar: 12:30:57
02	el5-f1	5 Oktober 2023	Teori sebab-musabab munculnya pemimpin 1 Teori Great Man dan Big Bang 2 Teori sifat atau karakteristik kepribadian 3 Teori Perilaku Behavior Theories Teori Kepemimpinan Lainnya 1 Teori kontigensi atau situasional 2 Teori kelompok 3 Teori jalan	teori kepemimpinan i teori sebab-musabab munculnya pemimpin menurut kartini kartono 2004 32 kepemimpinan muncul bersama adanya peradaban manusia yaitu sejak zaman nabi dan nenek moyang manusia yang bekerja bersama-sama untuk	Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30 Masuk: 10:03:22 Keluar: 12:17:41

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>mempertahankan eksistensi hidupnya menantang kebuasan binatang dan alam disekitarnya sejak itulah terjadi kerjasama antar manusia dan timbul unsur kepemimpinan pribadi yang ditunjuk sebagai pemimpin saat itu ialah orang- orang yang paling kuat paling cerdas dan paling berani teori yang menyatakan sebab lahirnya kepemimpinan 1 teori genetis 2 teori sosial teori ekologis teori - teori yang berkaitan dengan kepemimpinan 1 teori great man dan big bang 2 teori sifat atau karakteristik kepribadian 3 teori behavioral perkuliahan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media pembelajaran wa dan mteri dijelaskan melalui vn perkuliahan berjalan lancar dengan diikuti oleh 33 mahasiswa dari total 34 mahasiswa</p>	
03	el5-f1	12 Oktober 2023	<p>Teori sebab-musabab munculnya pemimpin 1 Teori Great Man dan Big Bang 2 Teori sifat atau karakteristik kepribadian 3 Teori Perilaku Behavior Theories Teori Kepemimpinan Lainnya 1 Teori kontigensi atau situasional 2 Teori kelompok 3 Teori jalan</p>	<p>pertemuan 3 teori kepemimpinan lainnya i teori kontigensi atau situasional 1 model kepemimpinan situasional dari fiedler menurut fiedler terdapat tiga dimensi hubungan perilaku atau gaya kepemimpinan dengan situasi yang dapat mempengaruhi kepemimpinan untuk mengefektifkan organisasi yaitu a hubungan pemimpin anggota the leader-member relationship dimensi ini merupakan variabel yang sangat mendasar penting atau kritis dalam menentukan situasi yang menguntungkan b derajat dari susunan tugas the degree of task structure dimensi ini merupakan variabel yang sangat</p>	<p>Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30 Masuk: 10:02:33 Keluar: 12:16:27</p>

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>penting atau kritis kedua dalam menentukan situasi yang menguntungkan c posisi kekuasaan pemimpin the leader s position power dimensi yang diperoleh melalui kewenangan formal merupakan variabel yang sangat penting atau kritis ketiga dalam menentukan situasi yang menguntungkan 2 model kepemimpinan situasional tiga dimensi dari reddin tiga pola dasar menurut reddin yang dapat digunakan dalam menetapkan pola perilaku kepemimpinan yang terdiri dari a berorientasi pada tugas task oriented b berorientasi pada hubungan relationship oriented c berorientasi pada efektivitas effectiveness oriented 3 model kepemimpinan situasional dari tannenbaum dan schmidt perilaku atau gaya kepemimpinan menurut tannenbaum dan schmidt memiliki tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam merealisasikan kepemimpinan yang efektif yaitu a kekuatan pemimpin kondisi diri seorang pemimpin yang mendukung dalam melaksanakan kepemimpinannya seperti latar belakang pendidikan pribadi pengalaman dan nilai-nilai dalam pandangan hidup yang dihayati dan diamalkannya dipedomani dalam pikir merasakan bersikap dan berperilaku b kekuatan anggota organisasi sebagai bawahan kondisi diri pada umumnya yang mendukung pelaksanaan kepemimpinan seorang pemimpin sebagai atasan seperti pendidikan pengetahuan pengalaman motivasi kerja</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>berprestasi dan tanggung jawab dalam bekerja c kekuatan situasi situasi dalam interaksi antara pemimpin dengan anggota organisasi sebagai bawahan seperti suasana atau iklim kerja suasana organisasi 4 model kepemimpinan situasional dari hersey dan blanchard kepemimpinan situasional merupakan teori kontigensi yang memfokuskan pembahasannya pada para pengikut atau anggota organisasi sebagai bawahan teori ini menyatakan bahwa keefektifan kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan kesiapan dan kematangan anggota organisasi dalam menerima atau menolak pemimpin pada umumnya teori kepemimpinan ini kurang memperhatikan atau cenderung melupakan faktor kondisi bawahan berdasarkan tingkat kesiapan dan kematangan itu perilaku atau gaya kepemimpinan dibagi menjadi empat jenis perilaku yaitu a telling style gaya mengatakan memerintah mengarahkan perilaku atau gaya kepemimpinan ini berorientasi tinggi pada tugas dan rendah pada hubungan dengan anggota organisasi atau bawahan pemimpin merupakan pusat kegiatan karena kesiapan dan kematangan bawahan rendah mengharuskan pemimpin menjelaskan peran setiap b selling style gaya menawarkan menjual e-learning universitas bina sarana informatika page 5 copyright september 2023 5 perilaku atau gaya kepemimpinan ini</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>dilaksanakan dengan perilaku orientasi tugas dan hubungan kedua-duanya tinggi bila kondisi anggota organisasi sebagai bawahan masih rendah kesiapan dan kematangannya maka pemimpin harus berperan menawarkan menjual tugas-tugas pada yang berkemampuan dan berkemauan dan harus memberikan pengarah yang berkemampuan dan kemauannya rendah dalam bekerja dengan kata lain pemimpin harus berperilaku sebagai pengarah dan pendukung support bagi setiap anggota organisasi sebagai bawahan c participating style gaya partisipasi perilaku atau gaya kepemimpinan ini dilaksanakan dengan orientasi pada tugas rendah dan orientasi hubungan dengan anggota organisasi tinggi pada dasarnya perilaku atau gaya kepemimpinan ini menunjukkan kesediaan dan kemampuan pemimpin dalam mengikutsertakan berpartisipasi atau mendayagunakan anggota organisasi sebagai bawahan yang memiliki kemampuan dan kemauan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya d delegating style gaya pendelegasian wewenang perilaku atau gaya kepemimpinan ini dilaksanakan dengan orientasi tugas rendah dan hubungan dengan anggota organisasi sebagai bawahan rendah perilaku atau gaya kepemimpinan ini akan efektif apabila anggota organisasi sebagai bawahan sangat tinggi kesiapan dan kematangannya dalam bekerja situasi anggota</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>organisasi sebagai bawahan menunjukkan kemampuan atau keahlian bekerja yang tinggi dan kemauan yang besar untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga layak untuk diberikan pelimpahan wewenang dalam bekerja perkuliahan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media pembelajaran wag dan materi dijelaskan menggunakan vn perkuliahan berjalan lancar dengan diikuti 33 mahasiswa dari total 34 mahasiswa yg ada</p>	
04	el5-f1	19 Oktober 2023	<p>Dinamika kelompok organisasi dan pemimpin formal dan informal 1 Pemimpin dalam kelompok 2 Organisasi formal dan informal 3 Pemimpin formal dan informal</p>	<p>dinamika kelompok organisasi dan pemimpin formal dan informal menurut kartini kartono 2004 112 kelompok adalah kumpulan yang terdiri dari dua atau lebih individu dan kehadirannya masing-masing individu mempunyai arti serta nilai bagi orang lain dan ada dalam situasi saling mempengaruhi tugas seorang pemimpin dalam kelompok menurut kartini kartono 2004 116 adalah 1 memelihara struktur kelompok menjamin interaksi yang lancar dan memudahkan pelaksanaan tugas-tugas 2 menyinkronkan ideologi ide pikiran dan ambisi anggota-anggota kelompok dengan pola keinginan pemimpin 3 memberikan rasa aman dan status yang jelas kepada setiap anggota sehingga mereka bersedia memberikan partisipasinya penuh 4 memanfaatkan dan mengoptimalkan kemampuan bakat dan produktivitas semua anggota kelompok untuk berkarya dan berprestasi 5 menegakkan</p>	<p>Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30 Masuk: 10:06:50 Keluar: 12:17:21</p>

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>peraturan larangan disiplin dan norma-norma kelompok agar tercapai kepada kepaduan kelompok dan meminimalisir konflik dan perbedaan-perbedaan 6 merumuskan nilai-nilai kelompok dan memilih tujuan-tujuan kelompok sambil menentukan sarana dan cara-cara operasional guna mencapainya 7 mampu memenuhi harapan keinginan dan kebutuhan-kebutuhan para anggota sehingga mereka merasa puas ii organisasi formal dan informal menurut kartini kartono 2004 120 organisasi formal adalah organisasi yang ada di atas kertas dengan relasi-relasi logis berdasarkan peraturan konvensi dan kebijakan policy dari organisasi dengan pembagian tugas pekerjaan dan hierarki kerja organisasi formal disebut juga kelompok sekunder yang merupakan bentuk hierarki resmi seperti telah ditentukan di atas kertas maka menjadi kewajiban para pemimpin ialah memahami bagaimana fungsi dan beroperasinya organisasi formal tersebut dalam kenyataan dan praktinya organisasi informal adalah sistem interelasi manusiawi berdasarkan rasa suka dan tidak suka dengan iklim psikis yang intim kontak muka berhadapan muka serta moral tinggi sedangkan organisasi informal disebut juga kelompok primer atau face to face grup ialah sistem interelasi manusiawi berdasarkan rasa suka dan tidak suka dengan iklim psikis yang intim kontak muka berhadapan muka serta moral</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>tinggi secara ringkas dapat dinyatakan juga bahwa baik pemimpin formal maupun yang informal itu dapat menduduki jabatan kepemimpinannya disebabkan oleh faktor-faktor di bawah ini 1 penunjukan dan penetapan dari atasan 2 karena warisan kedudukan yang berlangsung turun-temurun 3 karena dipilih oleh pengikut dan para pendukungnya 4 karena pengakuan tidak resmi dari bawahan 5 karena kelebihanya memiliki beberapa kualitas pribadi 6 karena tuntunan situasi-kondisi atau kebutuhan zaman perkuliahan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media pembelajaran wag dan materi dijelaskan menggunakan vn perkuliahan berjalan lancar dengan diikuti 28 mahasiswa dari total 34 mahasiswa yang ada</p>	
05	el5-f1 (kp)	21 Oktober 2023	<p>Asas sifat dan etika profesi kepemimpinan 1 Asas Kepemimpinan 2 Sifat Kepemimpinan 3 Etika profesi kepemimpinan</p>	<p>pertemuan 5 asas sifat dan etika profesi kepemimpinan i asas kepemimpinan kepemimpinan hendaknya tidak terlalu banyak menilai dari segi prestasi materialnya saja tetapi juga perlu nonmaterial menurut kartini kartono 2004 94 bahwa terdapat 3 tiga asas dalam kepemimpinan yaitu 1 kemanusiaan mengutamakan sifat-sifat kemanusiaan yaitu pembimbingan manusia oleh manusia untuk mengembangkan potensi dan kemampuan setiap individu demi tujuan-tujuan human 2 efisien efisiensi teknis maupun sosial berkaitan dengan terbatasnya sumber-sumber materi dan jumlah</p>	<p>Tepat Waktu Jadwal: 11:40-14:10 Masuk: 11:43:25 Keluar: 14:03:58</p>

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>manusia atas prinsip penghematan adanya nilai-nilai ekonomi serta asas-asas manajemen modern 3 kesejahteraan dan kebahagiaan yang lebih merata menuju taraf kehidupan yang lebih tinggi ii sifat kepemimpinan menurut kartini kartono 2004 44 bahwa upaya untuk menilai sukses atau gagalnya pemimpin itu antara lain dilakukan dengan mengamati dan mencatat sifat-sifat dan kualitas atau mutu perilakunya yang dipakai sebagai kriteria untuk menilai kepemimpinannya iii etika profesi pemimpin paul e torgersen kartini kartono 2004 96 menyatakan profesi sebagai satu lapangan kegiatan a field of activity terdapat 5 lima kriteria yaitu 1 pengetahuan knowledge 2 aplikasi yang kompeten competent application 3 tanggung jawab sosial social responsibility 4 pengontrolan diri self-observation 5 sanksi masyarakat community sanction etika adalah penyelidikan filosofi mengenai kewajiban-kewajiban manusia dan tentang hal-hal yang baik dan buruk etika tidak membahas kondisi atau keadaan manusia melainkan tentang bagaimana manusia itu seharusnya bertingkah laku karena itu pula etika adalah filsafat mengenai praktis manusia yang harus berbuat menurut aturan dan norma-norma tertentu pembahasan etika profesi pemimpin mengenai 1 kewajiban-kewajiban pemimpin 2 tingkah laku pemimpin yang baik 3 tingkah laku pemimpin yang buruk 4 moral</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>pemimpin perkuliahan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media pembelajaran wag dan materi dijelaskan menggunakan vn perkuliahan berjalan lancar diikuti 31 mahasiswa dari total 34 mahasiswa</p>	
06	el5-f1	26 Oktober 2023	<p>Fungsi tugas dan determinan kepemimpinan 1 Fungsi Kepemimpinan 2 Tugas-tugas Kepemimpinan 3 Determinan Kepemimpinan</p>	<p>fungsi tugas dan determinan kepemimpinan i fungsi kepemimpinan untuk menjalankan strategi dalam kepemimpinan harus memiliki kemampuan mengimplementasikan fungsi-fungsi kepemimpinan agar mendapat dukungan support tanpa kehilangan rasa hormat rasa segan dan kepatuhan dari semua anggota organisasi fungsi-fungsi kepemimpinan tersebut dapat dijadikan sebagai suatu strategi kepemimpinan yang harus dijalankan dengan menggunakan sumber-sumber kekuasaan atau wewenang dan tanggung jawab atau hak dan kewajiban yang dimiliki pemimpin secara bertanggung jawab baik dalam situasi formal maupun informal ii tugas-tugas pemimpin menurut kartini kartono 2004 154 bahwa rekapitulasi dari tugas-tugas pemimpin yang bisa dibedakan dari tugas anggota biasa adalah 1 dalam perurutan waktu yang relatif menjadi semakin pendek kualitas pekerjaan dan tugas pemimpin mengandung banyak sekali dimensi inovasi pembaharuan perubahan baru dan perubahan-perubahan serba cepat yang menjadi semakin dipercepat pada zaman modern 2 pemimpin harus mampu menyusun kebijakan policy</p>	<p>Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30 Masuk: 10:02:29 Keluar: 12:17:16</p>

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>yang bijaksana dan mampu mengadakan seleksi secara cermat tepat dari banyak alternatif jadi memiliki kemampuan penentuan keputusan decision-making yang tepat 3 jika tugas anggota biasa berkualitas statis lebih banyak pasif dan patuh mengikuti maka tugas pemimpin sifatnya dinamis kreatif inovatif unik lentur luwes atau flexible dan tidak banyak dibatasi oleh standar serta norma-norma ketat sebab pemimpin itu setiap saat akan dikonfrontasikan dengan peristiwa-peristiwa baru yang belum dikenal sebelumnya dan tidak pasti dia juga harus menghadapi masalah-masalah pelik di luar perencanaan umum 4 pemimpin harus bisa menerjemahkan atau menjabarkan ide-ide konsep dan policy organisasi dalam bahasa aksi yaitu dalam bentuk perintah komando 5 pada struktur piramida pemimpin tertinggi mempunyai kewibawaan tertinggi kekuasaan paling besar dan pertanggungjawaban paling berat sekaligus memikul risiko paling besar di tangannyalah terletak nasib hidup dan kesejahteraan seluruh pengikutnya namun sebaliknya oleh tangan pemimpin pula bisa disebarkan kesengsaraan dan penderitaan apabila kekuasaannya dilaksanakan dengan sewenang-wenang sehingga dia patut dijuluki dengan noire bete atau si binatang hitam yang buas kejam 6 pemimpin harus sanggup berfikir kreatif orisinil otentik dan futuristik bisa melihat jauh ke depan dia akan banyak menyandarkan aktivitasnya pada</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p> daya imaginasi sendiri sehingga dia bisa kreatif 7 pemimpin harus mampu membangunkan sikap kooperatif dan partisipatif pada setiap pengikutnya agar mereka bersedia memberikan kontribusi sebesar- besarnya kepada organisasi dengan demikian sikap kooperatif pada anggota itu merupakan faktor dependensi atau ketergantungan pemimpin kepada anak buahnya atau pengikut-pengikutnya sekaligus juga menjadi tekanan psikologis bagi pemimpin 8 pemimpin juga bertugas sebagai juri wasit dan hakim bagi segala konvensi dan permainan organisasi karena itu dia memikul tanggung jawab moral atau etis yang lebih besar daripada anggota biasa agar dia mampu menjamin proses humanisasi dan keadilan organisasi 9 seni kepemimpinan juga mencakup keseimbangan antara pelaksanaan tugas-tugas rutin kontinuitas dari sistem kerja yang konvensional dengan kegiatan- kegiatan inovatif dan kreatif dalam waktu penerapan sistem kerja baru perbaikan dan revisi 10 tugas pemimpin yang paling sulit ialah pengambilan keputusan decision making yang memungkinkan berlangsungnya semua kerangka kerja secara efektif dan efisien iii determinan kepemimpinan menurut kartini kartono 2004 175 mengatakan bahwa agar kepemimpinan menjadi operasional perlu ada tiga determinan kepemimpinan yaitu 1 faktor orang atau pribadi 2 faktor posisi 3 faktor situasi atau tempat perkuliahan dilaksanakan secara </p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				daring dengan menggunakan media pembelajaran wag dan materi dijelaskan menggunakan vn perkuliahan berjalan lancar diikuti 27 mahasiswa dari total 34 mahasiswa yang ada	
07	el5-f1	2 November 2023	Review Pra-UTS dan Quiz	pertemuan 7 quizz time	Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30 Masuk: 10:01:28 Keluar: 12:18:21
08	el5-f1	9 November 2023	(UTS)	-	Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30
09	el1-b7	16 November 2023	Tipe dan gaya kepemimpinan 1 Tipe kepemimpinan otoriter 2 Tipe kepemimpinan demokratis 3 Tipe kepemimpinan bebas laissez faire atau free rein 4 Gaya atau perilaku kepemimpinan ahli 5 Gaya atau perilaku kepemimpinan kharismatis 6 Gaya atau perila	pertemuan 9 tipe dan gaya kepemimpinan menurut h hadari nawawi 2003 tipe kepemimpinan dapat diartikan sebagai bentuk atau pola atau jenis kepemimpinan yang di dalamnya diimplementasikan satu atau lebih perilaku atau gaya kepemimpinan sebagai pendukungnya sedang gaya kepemimpinan diartikan sebagai perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran perasaan sikap dan perilaku para anggota organisasi atau bawahannya paul hersey dan kenneth h hadari nawawi 2003 115 mengatakan bawah gaya kepemimpinan adalah pola perilaku pada saat seseorang mencoba mempengaruhi orang lain dan mereka menerimanya selanjutnya mengatakan bahwa	Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30 Masuk: 10:02:52 Keluar: 12:18:18

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>ada empat faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan yakni 1 sistem nilai 2 rasa yakin terhadap bawahan 3 inklinasi kepemimpinan 4 perasaan aman dalam situasi tertentu ii tipe kepemimpinan demokratis menurut h hadari nawawi 2003 133 bahwa tipe kepemimpinan demokratis menempatkan manusia sebagai faktor terpenting dalam kepemimpinannya yang dilakukan berdasarkan dan mengutamakan orientasi pada hubungan dengan anggota organisasi filsafat demokratis yang mendasari pandangan tipe dan semua gaya kepemimpinan ini adalah pengakuan dan penerimaan bahwa manusia merupakan makhluk yang memiliki harkat dan martabat yang mulia dengan hak asasi yang sama iii tipe kepemimpinan bebas laissez faire atau free-rein menurut h hadari nawawi 2003 147 bahwa tipe kepemimpinan ini pada dasarnya berpandangan bahwa anggota organisasinya mampu mandiri dalam membuat keputusan atau mampu mengurus dirinya sendiri masing-masing dengan sedikit pengarahan atau pemberian petunjuk dalam merealisasikan tugas pokok masing-masing sebagai bagian dari tugas pokok organisasi perkuliahan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media pembelajaran g-meet perkuliahan berjalan lancar diikuti 52 mahasiswa dari total 53 mahasiswa</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
10	el1-b7	23 November 2023	Tipe dan gaya kepemimpinan 1 Tipe kepemimpinan otoriter 2 Tipe kepemimpinan demokratis 3 Tipe kepemimpinan bebas laissez faire atau free rein 4 Gaya atau perilaku kepemimpinan ahli 5 Gaya atau perilaku kepemimpinan kharismatis 6 Gaya atau perila	pertemuan 10 tipe dan gaya kepemimpinan lain menurut h hadari nawawi 2003 158 bahwa dalam kenyataannya sulit untuk dibantah bila dikatakan terdapat beberapa gaya atau perilaku kepemimpinan yang tidak dapat dikategorikan ke dalam salah satu tipe kepemimpinan yang telah diuraikan terdahulu sehubungan dengan itu masih ada beberapa gaya kepemimpinan atau perilaku kepemimpinan yang akan diuraikan berikut ini i gaya atau perilaku kepemimpinan ahli gaya atau perilaku kepemimpinan ini didasarkan pada kepemilikan keahlian tertentu oleh seorang pemimpin sesuai dengan bidang yang menjadi tugas pokok atau pekerjaan utama di lingkungan sebuah organisasi tipe dan gaya kepemimpinan lain menurut h hadari nawawi 2003 158 bahwa dalam kenyataannya sulit untuk dibantah bila dikatakan terdapat beberapa gaya atau perilaku kepemimpinan yang tidak dapat dikategorikan ke dalam salah satu tipe kepemimpinan yang telah diuraikan terdahulu sehubungan dengan itu masih ada beberapa gaya kepemimpinan atau perilaku kepemimpinan yang akan diuraikan berikut ini i gaya atau perilaku kepemimpinan ahli gaya atau perilaku kepemimpinan ini didasarkan pada kepemilikan keahlian tertentu oleh seorang pemimpin sesuai dengan bidang yang menjadi tugas pokok atau pekerjaan utama di lingkungan sebuah organisasi ii gaya atau perilaku kepemimpinan kharismatik	Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30 Masuk: 10:10:24 Keluar: 12:16:50

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>tipe pemimpin kharismatik memiliki kekuatan energi daya tarik dan pembawaan yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain sehingga ia mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang bisa dipercaya iii gaya atau perilaku kepemimpinan paternalistik kepemimpinan paternalistik adalah pemimpin yang perannya diwarnai oleh sikap kebapak-bapakan dalam arti bersifat melindungi mengayomi dan menolong anggota organisasi yang dipimpinnya iv gaya atau perilaku kepemimpinan transformasional pendekatan kepemimpinan tranformasional lebih menekankan pada kegiatan pemberdayaan empowerment melalui peningkatan konsep diri bawahan atau anggota organisasi yang positif v gaya kepemimpinan kontinum gaya kepemimpinan ini termasuk klasik dan yang pertama kali memperkenalkan ialah robert tannenbaum dan warren schmidt kedua ahli ini menggambarkan gagasannya dalam dua bidang yang ekstrem pertama bidang pengaruh pimpinan dan yang kedua bidang pengaruh kebebasan bawahan pada bidang pertama pemimpin menggunakan otoritasnya dalam gaya kepemimpinannya sedangkan pada bidang kedua pemimpin menunjukkan gaya yang demokratis kedua bidang pengaruh ini dipengaruhi dalam hubungannya kalau bila pemimpin melakukan aktivitas pembuatan keputusan perkuliahan</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				dilaksanakan secara daring dengan menggunakan mediap embelajaran wag dan materi dijelaskan melalui vn perkuliahan berjalan lancar diikuti 52 mahasiswa dari total 53 mahasiswa	
11	el1-b7	30 November 2023	Hubungan teori kepemimpinan dengan gaya atau perilaku kepemimpinan 1 Kepemimpinan yang berorientasi atau mementingkan tugas 2 Kepemimpinan yang berorientasi hubungan 3 Kepemimpinan berorientasi hasil 4 Kepemimpinan yang berorientasi situasi dan kemata	pertemuan 11 hubungan teori kepemimpinan dengan gaya atau perilaku kepemimpinan seperti diketahui bahwa kepemimpinan adalah kemampuan individu dalam mempengaruhi dan mengarahkan suatu kelompok untuk bersama-sama mencapai tujuan praktik kepemimpinan tidak terlepas dari mempengaruhi dan mengarahkan tingkah orang lain moeftie wiriadirja h hadari nawawi 2003 72 mengatakan bahwa essensi dasar kepemimpinan adalah 1 kemampuan mempengaruhi orang lain 2 adanya pengikut anggota organisasi yang dapat dipengaruhi melalui ajakan bujukan sugesti perintah saran atau bentuk lainnya dan 3 adanya tujuan yang hendak dicapai i kepemimpinan yang berorientasi atau mementingkan tugas orientasi kepemimpinan ini mengutamakan efektivitas organisasi melalui pelaksanaan tugas atau pekerjaan secara tepat atau benar tanpa membuat kesalahan dengan cara tersebut teori ini berpendapat tujuan organisasi dapat dicapai secara maksimal kepemimpinan dengan orientasi ini memiliki kecenderungan pada pengimplementasian gaya atau perilaku yang termasuk dalam tipe kepemimpinan otoriter ii kepemimpinan yang berorientasi	Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30 Masuk: 10:06:49 Keluar: 12:15:20

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>atau mengutamakan hubungan kepemimpinan dengan orientasi ini dalam mewujudkan pekerjaan mengutamakan interaksi timbal balik antara pemimpin dengan anggota organisasi atau bawahan berdasarkan hubungan manusiawi yang hormat menghormati dan saling menghargai satu dengan yang lain pemimpin dengan orientasi ini sangat terbuka pada partisipasi anggota organisasi yang selaras dengan tipe kepemimpinan demokratis iii kepemimpinan berorientasi atau mementingkan hasil kepemimpinan dengan orientasi ini menuntut hasil kerja yang sesuai standar dari setiap anggota organisasi yang akan berdampak pada hasil keseluruhan organisasi yang harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dengan demikian berarti juga hasil yang dicapai setiap anggota organisasi harus merupakan bagian atau harus mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi dalam kondisi itu pemimpin cenderung tidak mempersoalkan cara mencapai tujuan organisasi antara lain apakah hasil kerja individual atau hasil kerjasama di dalam tim kerja teamwork apakah menggunakan sedikit atau banyak bahan dll oleh karena itu kepemimpinan ini cenderung mengarah pada kepemimpinan laissez faire karena anggota organisasi mendapat kebebasan dalam mengambil keputusan mengenai cara bekerja apa yang dikerjakan siapa yang mengerjakan dan kapan dikerjakan dan dimana dikerjakan yang</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>terpenting target atau hasil yang ditetapkan dapat dicapai iv kepemimpinan yang berorientasi atau mengutamakan situasi dan kematangan anggota orientasi ini disebut juga orientasi pada manusia karena kegiatan kepemimpinan disesuaikan dengan situasi atau kondisi anggota organisasi sebagai manusia yang unik dan kompleks kondisi utama yang menjadi fokus kepemimpinan ini adalah perbedaan kematangan anggota organisasi yang menuntut perbedaan cara memperlakukan dan atau cara berinteraksi dengan anggota organisasi dalam mempengaruhinya untuk mencapai tujuan organisasi dengan kata lain kepemimpinan ini merupakan kepemimpinan yang sangat fleksibel pemimpin harus mampu mengubah gaya kepemimpinannya setiap kali terjadi perubahan situasi atau kondisi anggota organisasinya v kepemimpinan yang berorientasi pada peran manajer sebagai pemimpin seorang manajer dapat berperilaku sebagai seorang pemimpin asalkan dia mampu mempengaruhi perilaku orang-orang lain untuk mencapai tujuan tertentu tetapi seorang pemimpin belum tentu harus menyanggah jabatan manajer untuk mempengaruhi perilaku orang-orang lain dengan kata lain seorang leader atau pemimpin belum tentu seorang manajer tetapi seorang manajer bisa berperilaku sebagai seorang leader atau pemimpin perkuliahan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan metode</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>pembelajaran wag dan materi dijelaskan menggunakan vn perkuliahan berjalan lancar dengan diikuti 50 mahasiswa dari total 53 mahasiswa</p>	
12	el1-b7	7 Desember 2023	<p>Memilih dan melatih pemimpin 1 Memilih calon pemimpin 2 Kegagalan dalam proses memilih pemimpin 3 Kriteria keberhasilan kepemimpinan 4 Program latihan</p>	<p>pertemuan 12 memilih dan melatih pemimpin untuk mendapatkan tenaga-tenaga kepemimpinan bagi bermacam-macam usaha yang diciptakan oleh masyarakat modern juga untuk keperluan-keperluan proses regenerasi penggantian dari generasi tua ke generasi penggantinya diperlukan penyiapan dan pembinaan calon-calon pemimpin tugas ini terutama dibebankan kepada pemerintah dan partai-partai politik juga dilakukan oleh organisasi-organisasi masyarakat atau sosial yang menyelenggarakan bermacam-macam kegiatan kemasyarakatan i memilih calon pemimpin untuk memenuhi kebutuhan kepemimpinan suatu organisasi seorang pemimpin tertinggi atau top-manager diharuskan memilih pembantu-pembantunya untuk memimpin kelompok bidang bagian seksi dan urusan yang menjadi bagian dari organisasi tersebut pembantu-pembantu ini bisa diambilkan dari organisasi sendiri namun juga dapat dicari dari luar organisasi dengan persyaratan-persyaratan tertentu persyaratan paling utama bagi seorang calon pemimpin ialah dapat memimpin orang lain ke arah pencapaian tujuan organisasi dan dapat menjalin komunikasi antar manusia karena organisasi itu selalu bergerak atas dasar interaksi</p>	<p>Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30 Masuk: 10:01:22 Keluar: 12:15:59</p>

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>antar manusia ii kegagalan dalam proses pemilihan pemimpin kegagalan pemilihan tersebut menurut kartini kartono 2004 224 antara lain dapat disebabkan oleh 1 kurang tepatnya cara pemilihan calon pemimpin misalnya lewat sistem ketebelece pilih kasih sistem kruitwigen nepotisme dan lain-lain 2 tanpa melalui sistem tes secara objektif seleksi dan pengujian fisik serta mental terlebih dahulu ditambah kurang matangnya persiapan dan masa training sehingga pemimpin orang-orang muda yang baru dilatih itu tidak mampu menjalankan tugas-tugasnya 3 tugas-tugas yang harus dipikul oleh calon pemimpin tadi ada jauh di atas dayu-pikul dan kapabilitasnya 4 tidak diterimanya oleh bawahan karena pimpinan yang diangkat itu tidak mampu menyesuaikan diri dalam iklim sosial dan iklim psikis baru 5 oleh perubahan tugas atau mutasi yang mendadak dan kurang adanya adaptasi daya penyesuaian diri dan kurang kemampuan teknisnya iii kriteria keberhasilan pemimpin keberhasilan pemimpin itu pada umumnya diukur dari produktivitas dan efektivitas pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan pada dirinya bila produktivitas naik dan semua tugas dilaksanakan dengan efektif ia disebut sebagai pemimpin yang berhasil sedang apabila produktivitasnya menurun dan kepemimpinan dinilai tidak efektif dalam jangka waktu tertentu maka ia disebut sebagai pemimpin yang gagal iv program latihan pribadi pemimpin itu merupakan</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>result dari macam-macam pengaruh pengalaman pendidikan dan lingkungan yang mengimbas bakat-bakat dan kemampuan seseorang yang dibawah sejak lahir jadi kepribadian seseorang itu bisa diubah dan dibentuk oleh latihan pendidikan dan pengalaman-pengalaman perkuliahan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media pembelajaran wag dan materi dijelaskan menggunakan vn perkuliahan berjalan lancar dengan diikuti 49 mahasiswa dari totsl 53 mahasiswa</p>	
13	el1-b7	14 Desember 2023	<p>Kecerdasan dalam kepemimpinan 1 Pengertian dan peran kecerdasan 2 Komponen kecerdasan 3 Kecerdasan emosional dalam kepemimpinan</p>	<p>pertemuan 13 kecerdasan dalam kepemimpinan kemampuan pemimpin memecahkan masalah organisasi yang dihadapinya atau dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi anggota organisasi atau orang lain yang terkait dengan organisasi memang merupakan kecerdasan intelegensi yang cukup tinggi sedang kesediaan dan kesungguhan membantu anggota organisasi atau orang lain dalam menyelesaikan masalah adalah aspek lain karena tidak cukup dengan mengandalkan kecerdasan intelektual tetapi perlu juga kecerdasan emosional i pemimpin dan peran kecerdasan inteligensi intelligence atau kecerdasan berasal dari bahasa latin intellegere yang berarti mengerti pengertian ini menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain sama karena bersifat saling menunjang kecerdasan emosional tidak</p>	<p>Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30 Masuk: 10:03:20 Keluar: 12:19:42</p>

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>muncul dari pemikiran intelektual tetapi pekerjaan hati manusia sebaliknya manusia tidak cukup hanya memiliki perasaan tanpa kecerdasan oleh karena itulah dengan memiliki kedua kemampuan itu manusia dapat belajar mengakui memahami dan menghargai perasaan dirinya sendiri dan perasaan orang lain agar dapat menanggapi secara tepat ii komponen kecerdasan berbagai teori telah dikembangkan mengenai kecerdasan yang di antaranya ada yang mempersoalkan tentang komponen atau elemen-elemen yang terdapat di dalamnya salah satu diantaranya mengemukakan bahwa komponen kecerdasan terdiri dari 1 kemampuan mengarahkan pikiran dan atau tindakan 2 kemampuan mengubah arah pikiran dan atau tindakan yang sedang atau sudah dilaksanakan 3 kemampuan mengubah diri sendiri atau melakukan koreksi diri iii kecerdasan emosional dalam kepemimpinan kecerdasan emosional sebagai kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri ketahanan dalam menghadapi kegagalan mengendalikan emosi dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa dengan kecerdasan emosional tersebut seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat memilah kepuasan dan mengatur suasana hati secara garis besar goleman 2003 238 membagi kecerdasan emosional menjadi dua bagian</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				yaitu kompetensi personal dan kompetensi sosial kompetensi personal meliputi pengenalan diri pengendalian diri motivasi diri sedangkan kompetensi sosial terdiri dari empati dan keterampilan sosial	
14	el1-b7	21 Desember 2023	Kekuasaan kepemimpinan dan masalah konflik 1 Pengertian kekuasaan dan konflik 2 Sumber dan bentuk kekuasaan 3 Sumber dan konflik dalam organisasi 4 Pendekatan pemimpin 5 Teknik merangsang timbulnya konflik 6 Alat mengatasi konflik	pertemuan 14 kekuasaan kepemimpinan dan masalah konflik i pengertian kekuasaan dan konflik a kekuasaan kekuasaan seringkali dipergunakan silih berganti dengan istilah-istilah lainnya seperti pengaruh influence dan otoritas authority pelopor pertama yang mempergunakan istilah kekuasaan adalah sosiolog kenamaan max weber dia merumuskan kekuasaan itu sebagai suatu kemungkinan yang membuat seorang aktor di dalam suatu hubungan sosial berada dalam suatu jabatan untuk melaksanakan keinginannya menurut walter nord miftah toha 1999 92 merumuskan kekuasaan itu sebagai suatu kemampuan untuk mempengaruhi aliran energi dan dana yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan yang berbeda secara jelas dari tujuan lainnya r bierstedt miftah toha 1999 92 mengatakan bahwa kekuasaan itu adalah kemampuan untuk mempergunakan kekuatan b konflik konflik dapat diterjemahkan sebagai oposisi interaksi yang antagonistik atau bertentangan berbenturan antara macam-macam paham perselisihan kurang mufakat pergesekan perkelahian perlawanan dengan senjata dan perang ii sumber dan bentuk	Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30 Masuk: 10:07:27 Keluar: 12:16:49

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>kekuasaan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain untuk melakukan kerja karena jabatan organisasi yang dijabatnya maka orang tersebut mempunyai kekuasaan jabatan sedangkan seseorang yang memperoleh kekuasaan dari para pengikutnya dikatakan mempunyai kekuasaan pribadi kadang-kadang orang lain mempunyai kedua-duanya kekuasaan jabatan dan pribadi iii sumber dan konflik dalam organisasi a konflik antar pribadi selain konflik yang terjadi dalam diri seseorang konflik dapat pula terjadi antar pribadi konflik antarpribadi ini merupakan suatu dinamika yang amat penting dalam perilaku organisasi karena konflik semacam ini akan melibatkan beberapa peranan dari beberapa anggota organisasi konflik antarpribadi terjadi jika dua orang atau lebih berinteraksi satu sama lain dalam melaksanakan pekerjaan b konflik organisasi konflik organisasi ini sebenarnya adalah konflik antar pribadi dan konflik dalam pribadi yang mengambil tempat dalam suatu organisasi tertentu namun demikian konflik ini akan mencoba melihat dalam hubungannya dengan tatanan organisasi yang bersendikan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama iv pendekatan pemimpin untuk menangani konflik di semua bidang kehidupan diperlukan tiga macam pendekatan pemimpin yaitu 1 pendekatan pemimpin yang tradisional pandangan tradisional</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>menyatakan bahwa konflik itu sifatnya negatif destruktif dan merugikan karena itu konflik harus dienyapkan atau ddihindari demi kerukunan dan keharmonisan hidup 2 pendekatan pemimpin yang netral atau behavioral pandangan behaviorral melihat konflik sebagai ciri hakiki tingkah laku manusia yang berkembang sebagai built in element konflik bersumber dari perbedaan kodrati masing-masing individu dan kelompok dengan demikian pandangan kaum behavioris merasionalisir konflik tujuan mereka ialah untuk mengurung membatasi dan menjinakkan konflik sebagai unsur netral atau unsur biasa dan tidak berbahaya namun ketika mereka lalu menjadi ragu-ragu 3 pendekatan pemimpin yang modern atau interaksional pendekatan interaksional mengadakan suatu pendekatan yang lebih positif dan lebih aktif v teknik merangsang timbulnya konflik konflik bisa berlangsung pada setiap tingkat dalam struktur organisasi dan di tengah setiap masyarakat konflik tidak dapat dihindari dan tidak dapat dihilangkan selama manusia masih bersifat dinamis perkuliahan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media pembelajaran wag dan materi di jelaskan menggunakan vn perkuliahan berjalan lancar dengan diikuti 41 mahasiswa dari total 53 mahasiswa</p>	
15	el1-b7	4 Januari 2024	Review Pra-UAS dan Quiz	pertemuan 15 pengumpulan tugas	Tepat Waktu Jadwal:

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
					10:00-12:30 Masuk: 10:02:29 Keluar: 12:24:49
16	el1-b7	11 januari 2024	(UAS)	-	Tepat Waktu Jadwal: 10:00-12:30

Presensi Mahasiswa 21.5A.31

NO	NIM	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	21210003	nabila desya kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	21210019	kinanti mega alinan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
3	21210024	mellia febriyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	21210052	adinda putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	21210106	nanda aditya yusuf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	21210166	shafar fadhurrahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	21210221	afifah aldawiyah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	Pertemuan		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Jumlah Hadir		7	7	7	7	6	7	6	7	7	7	7	7	5	6	6	7

PENILAIAN 21.5A.31

No.	NIM	Nama	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Absen	Nilai Tugas	Total	Grade
1	21210003	NABILA DESYA KURNIAWAN	96	86	93	0	68	B
2	21210019	KINANTI MEGA ALINAN	54	48	79	0	44	D
3	21210024	MELLIA FEBRIYANI	98	56	100	79	81	A
4	21210052	ADINDA PUTRI	60	70	100	0	56	D
5	21210106	NANDA ADITYA YUSUF	94	96	100	80	92	A
6	21210166	SHAFAR FADHLURRAHMAN	98	94	100	80	93	A
7	21210221	AFIFAH ALDAWIYAH	42	28	86	0	36	E

